

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Pegawai Berbasis Web

WEB-BASED INFORMATION SYSTEM PAYROLL ACCOUNTING

<p>Maori Thyara Arimurti Wibowo Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi Fakultas Ilmu Terapan Telkom University Bandung, Indonesia maoriwibowo@gmail.com</p>	<p>Iji Samaji S.E., Ak., CA., BKP Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi Fakultas Ilmu Terapan Telkom University Bandung, Indonesia ijisamaji@telkomuniversity.ac.id</p>
<p>Yudhi Yanuar, S.T., M.Kom Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi Telkom University Bandung, Indonesia yudhiyanuar@gmail.com</p>	

Abstrak— Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan sistem informasi yang dapat membantu bagian *human resource department* (hrd) dan staf keuangan dalam mengelola penggajian pegawai di PT. Trijaya Garment. Saat ini, hrd dan staf keuangan dalam mengelola data hingga menghasilkan catatan akuntansi penggajian pegawai menggunakan Ms. Excel. Sedangkan pengelolaan data hingga catatan akuntansi dengan aplikasi dapat membantu mempersingkat waktu dan meminimalisir kesalahan *human error* yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, perlu dirancang sebuah sistem informasi akuntansi berbasis web yang dapat membantu memudahkan bagian hrd dan staf keuangan dalam pengelolaan data hingga pembuatan catatan akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini dapat menghasilkan kartu gaji, laporan gaji, jurnal dan buku besar.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Aplikasi Berbasis Web

Abstract—Payroll accounting information system is an information system that can help the human resource section of department (HRD) and the financial staff to manage employee payroll at PT. Trijaya Garment. Currently, HRD and finance staff in managing the data to generate employee payroll accounting records using Ms. Excel. While the data management to the accounting records with the application can help shorten the time and minimize human error mistakes that may be happen. Therefore, it is necessary to design a web-based accounting information system that can help facilitate the passage hrd and finance staff in data management to the creation of accounting records. Accounting information system can generate payroll cards, payroll reports, journals and ledgers.

Keywords: Accounting Information System of Payroll, Web Based Application

I. PENDAHULUAN

PT. Trijaya Garment terletak di jalan Cibaligo, Cimahi Kab. Bandung. PT. Trijaya Garment merupakan perusahaan yang bergerak dibidang tekstil di kabupaten Bandung. Jumlah pegawai yang bekerja di PT. Trijaya Garment kurang lebih 100 orang. Penggajian dalam perusahaan ini dilakukan perbulan untuk pegawai tetap dan perhari untuk pegawai tidak tetap.

Dalam pencatatan dan perhitungan gaji, PT. Trijaya Garment masih menggunakan Ms. Excel. Penggunaan Ms. Excel menyebabkan bagian *human resource department* (hrd) memasukkan data pegawai satu persatu setiap bulannya begitu juga bagian staf keuangan melakukan perhitungan penggajian pegawai satu persatu setiap bulannya juga sehingga mengalami kendala waktu. Penggunaan Ms. Excel juga dapat menyebabkan

terjadinya duplikasi data, sehingga terjadi pemborosan ruang lingkup dan memungkinkan kehilangan informasi. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan suatu sistem penggajian sehingga proses kerja bagian keuangan menjadi lebih mudah.

Berdasarkan wawancara dengan staf keuangan PT. Trijaya Garment yang dilampirkan pada lampiran 5-1, diperoleh data bahwa proses pencatatan di PT. Trijaya Garment masih menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan belum menggunakan aplikasi berbasis *web*. Serta pembuatan laporan dan jurnal pun masih menggunakan perangkat lunak Microsoft Word dengan melakukan peng-*edit*-an pada contoh laporan dan jurnal yang sudah ada setiap periodenya. Karena kurangnya pengetahuan tentang penggunaan aplikasi berbasis *web* tersebut.

Adapun manfaat menggunakan aplikasi berbasis *web* dalam proses pencatatan penggajian adalah: 1) menyediakan informasi dengan tepat waktu, 2) meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi baik barang maupun jasa yang dihasilkan, 3) serta dapat menambah efisiensi kerja pada staf keuangan [1]. Sedangkan staf keuangan dituntut untuk menghitung gaji, lembur, hingga pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21) dengan baik dan akurat supaya dapat menghasilkan laporan dan jurnal yang dibutuhkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diusulkan untuk membangun sebuah aplikasi berbasis *web*, "Sistem Informasi Akuntansi Penggajian untuk Pegawai Berbasis Web". Penggunaan aplikasi berbasis *web* ini dalam proses pencatatan penggajian dapat memberikan pengetahuan baru untuk penggunaannya, serta diharapkan dapat membantu mempercepat pembuatan laporan dan jurnal secara akurat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [5].

B. Gaji

Dalam akuntansi, istilah gaji (*payroll*) mengacu pada jumlah yang dibayarkan pegawai atas jasa-jasa yang telah disediakan selama periode tertentu. Gaji dan upah yang dibayarkan kepada pegawai merupakan beban tenaga kerja bagi pemberi kerja. Istilah gaji (*salary*) biasanya mengacu pada pembayaran untuk tenaga kerja manajerial, administrasi atau jasa kantor sejenis. Besaran gaji biasanya dinyatakan dalam satu bulan atau satu tahun.

Gaji pokok seorang pegawai dapat ditingkatkan dengan pembayaran komisi, pembagian laba atau penyesuaian biaya hidup. Banyak perusahaan membayar bonus tahunan kepada para manajernya sebagai tambahan terhadap gaji pokok. Jumlah bonus sering kali dihitung berdasarkan beberapa ukuran produktivitas, seperti penjualan atau laba perusahaan. Pembayaran biasanya dilakukan secara tunai atau transfer ke rekening bank pegawai, tetapi bias juga dilakukan dalam bentuk saham, fasilitas rumah, mobil atau tunjangan lainnya. Secara umum, bentuk pembayaran tidak berpengaruh pada perlakuan terhadap gaji oleh perusahaan maupun pegawai.

C. Pajak Penghasilan (PPh)

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. PPh (pajak penghasilan) adalah pengatur pengenaan Pajak Penghasilan terhadap subjek pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. PPh Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apa pun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi. Subjek Pajak dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-Undang Pajak Penghasilan. Pasal 17 Undang-undang Pajak Penghasilan untuk Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri [3].

Tabel 1 Tarif PPh 21

Tarif PPh 21	
Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
< Rp 50.000.000	5%
Rp 50.000.000 - Rp 250.000.000	15%
Rp 250.000.000 - Rp 500.000.000	25%
> Rp 500.000.000	30%

D. Perhitungan PPh 21

Putra bekerja pada perusahaan Garment, dengan dasar gaji bulanan. Putra memiliki tiga orang anak. Istri Putra seorang ibu rumah tangga. Putra menerima gaji Rp. 3.000.000 per buannya. PT. Maju Mundur Garment mengikuti program asuransi dan pembayaran PPh pasal 21. asuransi akan dipotong Rp. 100.000 setiap bulannya. Dalam bulan Januari 2016, selain menerima gaji, Putra juga menerima uang lembur sebesar Rp. 2.000.000.

Perhitungan PPh Pasal 21 :

Gaji Sebulan	Rp	3.000.000
Tunjangan Lainnya :		
Lembur	Rp	2.000.000
Asuransi	Rp	50.000 +
Penghasilan Bruto	Rp	5.050.000
Pengurangan :		
Biaya Jabatan 5% x Rp. 5.050.000	-Rp	252.500
Penghasilan Netto Sebulan	Rp	4.797.500
Penghasilan Netto Setahun = 12 x Rp. 4.797.500	Rp	57.570.000
PTKP (K/3)		
Untuk WP Sendiri Tambahan	Rp	36.000.000
Karena Menikah Tambahan	Rp	3.000.000
Karena Memiliki Anak (3)	Rp	9.000.000
Total PTKP	Rp	9.000.000
Total Penghasilan Kena Pajak (PKP)	Rp	48.000.000
PPh Pasal 21 setahun adalah sebesar 5% x Rp. 9.570.000	Rp	9.570.000
	Rp	478.500

PPh Pasal 21 sebulan adalah

sebesar Rp. 478.500 : 12 Rp 39.875

Gambar 1 Perhitungan PPh 21

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi sebagai berikut.

- A. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada staf keuangan PT Trijaya Garment mengenai data yang dibutuhkan.
- B. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan bertahap dalam analisis sistem yang sudah berjalan pada PT Trijaya Garment.
- C. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen yang ada serta referensi untuk menyusun laporan penelitian.

IV. HASIL DAN PENGUJIAN

A. Perancangan

Berikut ini merupakan perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian adalah *Data Flow Diagram* (DFD) dan untuk perancangan basis data yang digambarkan dalam *Entity Relationship Diagram* (ERD).

DFD level 0 pada perancangan alur aplikasi yang dibuat memiliki enam proses yaitu membuat master data, proses input pemesanan, proses pembelian BOP, proses membuat kartu biaya pesanan, proses menghitung harga pokok produksi dan view jurnal dan buku besar. seperti Lampiran 1.

Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram untuk perancangan Aplikasi Berbasis Web untuk Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Job Order Costing* pada Sinar Jaya Kusen Putra pada Lampiran 2.

B. Hasil

Aplikasi ini berbasis web. Hasil dari data pegawai dibawah ini.

1. Data Pegawai

Berikut ini data pemesanan seperti Gambar 2.

Gambar 2 Data Pegawai

- 2. Presensi Pegawai

Berikut ini data presensi pegawai pada Gambar 3.

Gambar 3 Presensi Pegawai

- 3. Perhitungan Gaji Pegawai

Berikut ini perhitungan gaji pegawai seperti Gambar 4.

Gambar 4 Perhitungan Gaji Pegawai

4. Laporan Gaji

Berikut ini merupakan laporan gaji seperti Gambar 5.

No	NIP	Nama	Gaji Pokok	Lembur	Biaya Jabatan	Asuransi	PPh 21	Gaji Netto
1	K2021	Asep Mujaidi	Rp. 300.000	Rp. 0	Rp. 15.000	Rp. 30.000	Rp. 135.750	Rp. 119.250
2	P9120	Dini Mardianoni	Rp. 3.500.000	Rp. 0	Rp. 175.000	Rp. 80.000	Rp. 16.250	Rp. 3.228.750
3	P9121	Taufik Abadi	Rp. 2.500.000	Rp. 0	Rp. 125.000	Rp. 50.000	Rp. 88.750	Rp. 2.256.250
4	P6234	Fahmy Lusiana	Rp. 4.500.000	Rp. 0	Rp. 225.000	Rp. 100.000	Rp. 38.750	Rp. 4.136.250
Total Gaji Netto :								Rp. 9.740.500

Gambar 5 Laporan Gaji

C. Pengujian

Pengujian *blackbox* pada pengujian fungsionalitas suatu program. Kesimpulan pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Berikut ini adalah hasil dari pengujian fungsionalitas pemesanan.

Tabel 2 Pengujian Fungsionalitas Data Pegawai

Kode	Skenario	NIP	Nama Pegawai	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat	Telepon	Tanggal Masuk	Hasil yang Diharapkan
B01	Berhasil	P9880	Perdana	Bandung	15/06/1994	Jl.Kopo	81221500502	08/02/2014	Berhasil input data
B02	Tidak Berhasil	P9880	P3rd4n4	" "	15061994	Jl.Kopo	08122150xxx	08/02/2014	Tidak berhasil input data
B03	Tidak Berhasil	" "	Perdana	b4ndun9	15-Jun-94	Jl.Kopo	08jji8j	08-Feb-14	Tidak berhasil input data
B04	Tidak Berhasil	" "	" "	" "	" "	" "	" "	" "	Tidak berhasil input data

Dengan diadakannya pengujian fungsionalitas untuk Data Pegawai, dapat disimpulkan bahwa keluaran yang diharapkan dan keluaran yang terjadi kesamaan maka dinyatakan pengujian fungsionalitas Data Pegawai berhasil.

V. KESIMPULAN

Dari pengujian penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa aplikasi terbukti dapat mengelola *input* data pegawai, dapat mengelola dan menghitung gaji pegawai, dapat menghasilkan jurnal, buku besar, laporan gaji, bukti potong dan SPT.

REFERENCES

[1] D. Muljono, PPH dan PPN, Yogyakarta: ANDI, 2007.
 [2] S. Resmi, Perpajakan Teori dan Kasus, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

[3] L. S. Anastasia Diana, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: ANDI, 2011.
 [4] L. Setiawati, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: ANDI, 2011.
 [5] K. Peranginangin, Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL, Yogyakarta: Gava Media, 2006.
 [6] R. J. M., Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Jakarta: Salemba Empat, 2010.

